



ARUS LALU LINTAS RAMAI LANCAR

# Gelombang Pemudik Terus Berdatangan

**YOGYA (MERAPI)** - Gelombang pemudik terus berdatang. Ini terlihat dari arus lalu lintas di sepanjang jalur mudik Purworejo-Yogyakarta di Jalan Wates, khususnya di wilayah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, pada Jumat (29/4) siang atau H-3 Lebaran 2022 terpantau ramai lancar.

Perwira Pos Pengamanan (Pos Pam) Operasi Ketupat Progo 2022 wilayah Gamping Ipda Sutriyanto ditemui di Sleman, Jumat, mengatakan, hingga pukul 13.00 WIB tidak ada kemacetan arus lalu lintas kendaraan baik dari arah Yogyakarta ke Purworejo maupun sebaliknya di sepanjang ruas jalan itu.

Kepadatan kendaraan hanya terpantau di sekitar lampu lalu lintas simpang Gamping, Sleman. "Sampai saat ini aman terkendali, untuk situasi arus lalu lintas dari arah Kota Yogyakarta ke luar kota ramai lancar. Sebaliknya dari luar kota memasuki Yogyakarta juga demikian," kata Sutriyanto dilansir dari Antara.

Sutriyanto mengakui volume kendaraan yang melintasi Jalan Wates, khususnya dari arah Purworejo mengalami peningkatan jika dibandingkan kondisi normal. Kendaraan roda empat yang melaju ke arah Yogyakarta, kata dia, didominasi kendaraan luar kota berpelat nomor DKI Jakarta dan Bandung.

"Peningkatan kendaraan terjadi mulai tadi pagi, akan tetapi masih dalam taraf normal," ujar dia.

Karena arus kendaraan cukup lancar, menurut Sutriyanto, hingga saat ini belum diperlukan rekayasa lalu lintas. Seandainya terjadi kemacetan, kata dia, petugas akan langsung mengarahkan kendaraan ke Jalan Godean, Sleman

menuju luar kota. "Nanti rekayasa bisa dialihkan ke Jalan Godean yang menuju ke luar kota," ujarnya.

Sejak Operasi Ketupat Progo 2022 dimulai pada 28 April, ia mengatakan belum ada laporan mengenai kecelakaan lalu lintas maupun kasus kriminalitas di sepanjang ruas jalur mudik tersebut.

Sementara itu tingkat kepadatan lalu lintas di seputar kawasan perekonomian dan pusat perbelanjaan di Kota Yogyakarta mulai mengalami kenaikan menjelang Lebaran 2022. "Kenaikannya memang belum begitu signifikan, sekitar lima persen dibanding kondisi lalu lintas pada hari biasa," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif.

Menurut dia, peningkatan mobilitas masyarakat di seputar pusat perekonomian tersebut disebabkan banyak masyarakat yang ingin menyiapkan kebutuhan Lebaran. "Saat ini, sifatnya adalah mobilitas masyarakat lokal dan lebih banyak terpusat di kawasan pusat perbelanjaan," katanya.

Beberapa ruas jalan yang mengalami kenaikan volume lalu lintas di antaranya, Jalan Malioboro, Jalan Taman Siswa, dan Jalan Urip Sumoharjo. Kepadatan lalu lintas akan berkurang pada hari H Lebaran karena masyarakat masih fokus untuk melakukan kegiatan silaturahmi bersama keluarga.



Situasi arus lalu lintas di Jalan Wates, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Jumat (29/4) siang.

Setelahnya, Agus memperkirakan, kepadatan lalu lintas di Kota Yogyakarta akan terus mengalami kenaikan hingga libur Lebaran karena banyak pemudik yang mengunjungi tempat-tempat wisata di Yogyakarta. "Kenaikan volume kendaraan diperkirakan terjadi mulai H+2 Lebaran sampai dengan akhir pekan," katanya yang sudah menyiapkan sejumlah manajemen lalu lintas untuk mengantisipasi potensi kepadatan di dalam kota.

Beberapa persiapan yang dilakukan di antaranya memasang rambu petunjuk arah untuk mengarahkan pemudik melewati jalan lingkar luar Kota Yogyakarta apabila memang tidak memiliki tujuan beraktivitas di Kota Yogyakarta. Rambu petunjuk arah tersebut dipasang

di beberapa titik yang menjadi akses masuk ke Kota Yogyakarta seperti di fly-over Jombor, Janti, simpang Wonosari, Wates, dan lainnya.

"Kami juga berkoordinasi dengan kepolisian, wilayah, dan kecamatan yang memiliki titik-titik krusial berpotensi mengalami kepadatan lalu lintas agar lalu lintas terkendali meskipun padat," katanya.

Sebelumnya, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memperkirakan ada sekitar empat juta kendaraan pemudik maupun wisatawan yang akan masuk ke Kota Yogyakarta selama masa libur Lebaran. "Panjang jalan di Kota Yogyakarta hanya sekitar 200 kilometer sehingga berpotensi terjadi kepadatan lalu lintas," katanya. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005